

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi UAT, Usability Testing, dan analisis PIECES, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Android manajemen media informasi dengan algoritma Content-Based Filtering berhasil menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menjawab kebutuhan mahasiswa dalam pengelolaan dan penyebaran informasi organisasi secara efektif, aplikasi ini menunjukkan tingkat penerimaan yang tinggi, dengan hasil User Acceptance Test (UAT) sebesar 83,2%, yang mencerminkan bahwa mahasiswa merasa terbantu dalam mengakses informasi kegiatan organisasi dengan lebih terstruktur dan mudah dipahami.
2. Fitur-fitur yang dikembangkan telah terbukti mendukung kemudahan akses dan kecepatan penyampaian informasi, sesuai dengan hasil Usability Testing yang menunjukkan rata-rata jawaban positif 83%, terutama pada aspek kemudahan navigasi, tampilan, dan responsivitas aplikasi.
3. Penerapan algoritma Content-Based Filtering terbukti mampu meningkatkan relevansi dan personalisasi informasi, sebagaimana tercermin dalam hasil evaluasi dan respon pengguna, di mana sistem rekomendasi menampilkan konten yang sesuai dengan minat dan riwayat interaksi pengguna.

Secara keseluruhan, sistem usulan memiliki keunggulan dalam performa, efisiensi, dan kontrol dibandingkan metode penyebaran informasi sebelumnya seperti grup chat dan media sosial.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan aplikasi manajemen media informasi berbasis Android dengan algoritma Content-Based Filtering, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk berbagai pihak terkait:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini masih dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mengintegrasikan metode hybrid recommendation system, yaitu penggabungan antara content-based filtering dan collaborative filtering, guna meningkatkan akurasi dan relevansi sistem rekomendasi. Selain itu, disarankan untuk melakukan evaluasi kuantitatif menggunakan metrik seperti akurasi, precision, dan recall guna mengukur kinerja sistem secara objektif.
2. Bagi Organisasi Mahasiswa sebagai Pengguna Sistem, disarankan agar memanfaatkan aplikasi ini sebagai media utama dalam penyebaran informasi kegiatan. Dengan penyampaian informasi yang lebih terstruktur dan terpusat, komunikasi antara organisasi dan mahasiswa dapat menjadi lebih efektif. Organisasi juga diharapkan dapat secara aktif memperbarui konten dan memanfaatkan fitur-fitur aplikasi secara optimal.
3. Bagi Pengembang Sistem, disarankan untuk melakukan dokumentasi kode dan struktur sistem secara lengkap agar pengembangan lanjutan dapat dilakukan dengan lebih mudah dan terarah. Selain itu, pemeliharaan rutin dan optimalisasi sistem, baik dari sisi performa maupun keamanan, perlu dilakukan agar aplikasi tetap dapat berjalan dengan baik dalam jangka panjang.